

KERJASAMA INDONESIA DAN NORWEGIA DALAM *REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND FOREST DEGRADATION*(REDD+) PERIODE 2013-2016

Nhabiela Prathama

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama Indonesia dan Norwegia dalam *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation* periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan konsep REDD+ dan teori Kerjasama Bilateral. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memahami, bagaimana implementasi kerjasama REDD+ di Indonesia yang berisikan berbagai hambatan, tantangan dan permasalahan yang dimulai sejak awal perjanjian dimulai yaitu pada tahap kesatu dan tahap kedua membuat Indonesia dapat dikatakan gagal dalam kerjasama ini, hingga akhirnya Norwegia dan Indonesia memperpanjang kerjasama, pada periode 2013-2016, perkembangan program REDD+ Indonesia seperti membuat pendekatan pengaman REDD+, kerjasama antar pemerintah, dan membuat program jangka panjang. Pada periode ini pun mempunyai hasil yang dapat dikatakan gagal, seperti deforestasi yang masih tinggi, gagalnya mencapai target reforestasi, proyek percontohan dan moratorium yang masih kurang jelas. Bahkan Indonesia melanggar beberapa poin dari perjanjian seperti dalam membubarkan kelembagaan khusus REDD+ yaitu BP REDD dan melanggar aturan moratorium dengan masih memberikan izin kepada beberapa kepentingan lain.

Kata Kunci : REDD+ Indonesia-Norwegia, Kegagalan REDD+, Perpanjangan REDD+.

**KERJASAMA INDONESIA DAN NORWEGIA DALAM
*REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND FOREST
DEGRADATION (REDD+)* PERIODE 2013-2016**

Nhabiela Prathama

Abstract

This study was conducted to determine the cooperation between Indonesia and Norway in Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation period 2013-2016. This study uses the concept of REDD + and Bilateral Cooperation theory. This study also uses descriptive research method with qualitative approach type. This study was conducted to understand how the implementation of REDD + cooperation in Indonesia which contains various obstacles, challenges and problems that started at the beginning of the agreement started in the first and second phase made Indonesia failed to be in this cooperation, until finally Norway and Indonesia extended the cooperation, According to the research results in the period of 2013-2016, the development of Indonesia's REDD + program such as creating a REDD + security approach, intergovernmental cooperation, and creating long-term programs. In this period it also has failed results, such as high deforestation, failure to achieve reforestation targets, pilot projects and a moratorium that is still unclear. Even Indonesia violated several points of agreement such as in dissolving REDD + special institutions namely BP REDD and violating moratorium rules by still giving permission to some other interests.

Keyword: REDD+, failure of REDD+, extension of REDD+.